

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penduduk miskin dalam kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2016 adalah Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran. Maka, diperoleh kesimpulan dan saran diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin kabupaten/kota di Sumatera Selatan probabilitas sebesar 0.0000 persen ($<0,05$ persen). Hal ini berarti, jika PDRB mengalami peningkatan, maka jumlah penduduk miskin 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan akan naik.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan nilai signifikan sebesar 0.0000 persen. Hal ini berarti, jika Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami peningkatan, maka jumlah penduduk miskin kabupaten/kota di Sumatera Selatan akan menurun.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin kabupaten/kota Provinsi

Sumatera Selatan dengan nilai signifikansi sebesar 0.0317 persen. Hal ini berarti, jika pengangguran mengalami peningkatan, maka jumlah penduduk miskin kabupaten/kota di Sumatera Selatan akan naik.

B. Saran

1. Saran untuk Pemerintah

Untuk mengurangi jumlah penduduk miskin Kabupaten/kota di Sumatera Selatan, sehubungan dengan adanya pengaruh PDRB, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan kabupaten/kota di Sumatera Selatan, maka disarankan Pemerintah Kabupaten/kota di Sumatera Selatan meningkatkan PDRB, Indeks Pembangunan Manusia, dan menurunkan Jumlah Penduduk dengan cara:

- a. Pemerintah Provinsi kabupaten/kota Sumatera Selatan sebaiknya dapat memperlancar distribusi pendapatan daerah secara merata dan adil pada masyarakat kelas menengah ke bawah sehingga Produk domestik regional bruto yang meningkat dapat menurunkan angka kemiskinan di Sumatera Selatan. Berkaitan dengan upaya peningkatan PDRB, Pemerintah Kabupaten/kota di Sumatera Selatan sebaiknya mendorong peningkatan pertumbuhan sektor pendapatan dalam rangka mengoptimalkan potensi dalam negeri untuk menunjang PDRB. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan mendorong pertumbuhan Usaha-usaha Kecil dan Menengah (UMKM), misalnya dengan memanfaatkan Program Nasional Mandiri Pemerintah (PNPM) Mandiri dan bank-bank pemberi kredit dapat memberikan kredit

dengan tanpa agunan atau bunga murah, serta pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang akan mengurangi pengangguran yang berimplikasi terhadap penurunan jumlah penduduk miskin kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

- b. Saran lain dapat juga dengan implementasi otonomi daerah yang terkait dengan investasi dalam semua sektor baik sektor properti, pertanian, niaga dan lain-lain akan mampu mempengaruhi peningkatan produksi. Stabilitas politik dan kepastian hukum atau aturan (regulasi) investasi juga sangat berperan dalam mendorong peningkatan sektor pendapatan. Dengan meningkatnya sektor pendapatan, maka akan dapat meningkatkan PDRB yang akan berakibat terhadap menurunnya jumlah penduduk miskin kabupaten/kota di Sumatera Selatan.
- c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat ditingkatkan melalui sektor pendidikan, dengan cara pemerintah Sumatera Selatan menambah subsidi pendidikan, menurunkan biaya pendidikan atau bahkan memberikan bebas biaya pendidikan dari SD sampai SMA/SMK. Memberikan pelayanan kesehatan yang murah dan gratis kepada masyarakat miskin di kabupaten/kota Sumatera Selatan.
- d. Pembagian pendapatan dari hasil pembangunan ekonomi secara adil dan merata sangat diperlukan terhadap masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah, selain itu mengajarkan masyarakat miskin untuk menabung di bank, sehingga tabungan masyarakat akan naik.

- e. Perlunya langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang nyata di bidang sosial maupun ekonomi yang menjangkau kawasan lebih luas. Memperbanyak lapangan pekerjaan formal dan sektor bukan pertanian yang bersifat padat karya. Sehingga banyak menyerap tenaga kerja atau mengurangi jumlah penduduk yang tidak bekerja di kabupaten/kota Sumatera Selatan. Saran lainnya adalah mendidik masyarakat menjadi lebih baik lagi dengan meningkatkan pendidikan dan kesehatan serta, Namun, ketentuan mengenai perlunya membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak serta kesempatan yang lebih luas untuk bekerja harus diusahakan dalam rangka memecahkan masalah kemiskinan. oleh karena itu, pemekerjaan harus merupakan unsur yang paling penting bagi setiap strategi pembangunan yang sarasanya adalah mengurangi kemiskinan.

2. Saran Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan variabel lain di luar penelitian ini yang dapat berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah publikasi data, sedikit kesulitan dalam mencari data indeks pembangunan manusia, jumlah penduduk miskin kabupaten Pali dan Musi Rawas Utara. Oleh karena itu, selanjutnya publikasi data yang diperukan untuk penelitian agar dipermudah dalam mencari dan mendapatkan

data. Selain itu, waktu yg digunakan relatif singkat dari tahun 2010-2016 hanya sekitar 7 tahun.